

Lepas Sambut Dandim 1431/Bombana, Wujud Kebersamaan dan Semangat Pengabdian

Bombana, SultraNET.com - Suasana haru dan penuh kehangatan mewarnai acara lepas sambut Komandan Kodim 1431/Bombana yang digelar di Aula Serbaguna Kodim 1431/Bombana, Minggu (19/10/2025) Acara ini menandai pergantian kepemimpinan dari Letkol Inf Andi Irfandi, S.I.P kepada Letkol Arm Mulyadi, S.H, sekaligus peralihan peran Ketua Persit KCK Cabang LXIV dari Ny. Rafika Andi Irfandi kepada Ny. Teti Mulyadi.

Acara berlangsung khidmat di tengah kebersamaan personel jajaran Kodim 1431/Bombana dan Persit KCK Cabang LXIV. Turut hadir pula para perwira di jajaran Kodim, antara lain Mayor Arm Bambang Wardiyanto (Kasdim 1431/Bombana), Kapten Inf Nyoman Admika (Pasi Ops), Kapten Inf Mustafa (Pasi Pers), Kapten Cba Heri Iswanto (Pasi Log), Kapten Inf Sulistianto (Pasi Ter), Kapten Inf Syafaruddin (Danramil 01/Rumbia), Kapten Inf Efendi (Danramil 02/Kabaena), Kapten Inf Dahlan (Danramil 03/Poleang), dan Letda Inf Muslimin (Pa Sandi).



Dalam sambutannya, Letkol Inf Andi Irfandi, S.I.P menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada seluruh personel atas kerja sama dan dedikasi selama dirinya menjabat.

“Sampai detik ini kita masih bisa bersama dalam kebersamaan dan kekompakan. Meski banyak keterbatasan, kita mampu melewatinya dengan semangat dan tekad yang kuat, sesuai dengan motto “Inai Wonua Sipurennu Ri Dewata, Cinta Tanah Air, Bersatu dalam Kebersamaan” ujarnya dengan nada haru.



Ia juga berpesan agar segala hal baik yang telah dibangun selama kepemimpinannya dapat diteruskan oleh prajurit dan anggota Persit.

“Apa yang baik dilanjutkan, dan yang kurang baik tidak perlu diteruskan. Kepada seluruh anggota, saya berharap teruslah mendukung Dandim dan Ketua Persit yang baru dalam menjalankan tugas ke depan,” ucapnya.

Lebih lanjut, Letkol Andi Irfandi mengungkapkan apresiasi kepada Pemerintah Daerah Bombana yang selama ini telah memberikan dukungan dan kerja sama yang baik terhadap Kodim 1431/Bombana.

“Pemerintah daerah selalu memberikan perhatian yang luar biasa. Kami sangat berterima kasih atas sinergi yang terjalin selama ini,” tuturnya.



Menutup sambutannya, ia menyampaikan permohonan maaf dan doa restu untuk melanjutkan pengabdian di tempat tugas yang baru.

“Secara pribadi dan keluarga, saya mohon maaf apabila selama dua tahun kurang sebelas hari ada kekhilafan. Mohon doa agar kami bisa melanjutkan tugas dengan baik di tempat yang baru,” katanya menutup sambutan dengan senyum hangat.



Sementara itu, pejabat baru Dandim 1431/Bombana, Letkol Arm Mulyadi, S.H, dalam sambutannya menyampaikan rasa terima kasih atas sambutan hangat yang diberikan kepadanya dan keluarga.

“Kami berterima kasih telah diterima sebagai bagian dari keluarga besar Kodim 1431/Bombana. Semoga kami bisa beradaptasi dengan cepat dan menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya,” ujarnya.

Letkol Mulyadi juga menyampaikan apresiasi kepada Letkol Inf Andi Irfandi dan istri atas dedikasi selama menjabat.

“Kami ucapkan selamat bertugas di tempat baru, semoga senantiasa diberi kesehatan dan kesuksesan. Mari kita lanjutkan semangat dan kebersamaan yang sudah terbangun di satuan ini,” tutupnya dengan penuh semangat dan harapan.

Danrem 143/HO Pimpin Sertijab Dua Dandim, Tekankan Pentingnya Regenerasi dan Pengabdian Prajurit

Kendari, Sultranet.com - Suasana khidmat menyelimuti Makorem 143/HO di Jalan Drs. H. Abdullah Silondae, Kelurahan Korumba, Kecamatan Mandonga, Kota Kendari, Sabtu pagi. Dalam upacara yang berlangsung penuh wibawa dan kebersamaan itu, dilaksanakan Serah Terima Jabatan (Sertijab) dua Komandan Kodim di jajaran Korem 143/HO, yakni Dandim 1417/Kendari dan Dandim 1431/Bombana. Sabtu, (18/10/2025).

Upacara tersebut menandai beralihnya jabatan Dandim 1417/Kendari dari Kolonel Inf Herry Indrianto, S.I.P. kepada Letkol Arm Danny Arianto Pardamean Girsang, S.Sos., M.Han., serta jabatan Dandim 1431/Bombana dari Letkol Inf Andi Irfandi, S.I.P. kepada Letkol Arm Mulyadi, S.H. Kegiatan tersebut dipimpin langsung oleh Danrem 143/HO Brigjen TNI Raden Wahyu Sugiarto, S.I.P., M.Han. dan dihadiri sekitar 100 personel jajaran Korem 143/HO serta pengurus Persit Kartika Chandra Kirana (KCK) PD XIV/Hasanuddin.

Sejumlah pejabat turut hadir dalam kegiatan tersebut, di antaranya Ny. Emma R. Wahyu Sugiarto selaku Ketua Persit Korcab KCK Korem 143/HO PD XIV/Hasanuddin, Kolonel Czi Lukman Nurhakim, S.Sos., M.M. (Kasiren), Kolonel Inf Erwinsyah Taupan, S.H., M.Si. (Kasiops), Kolonel Inf Octavian Englala, P. (Kasi Intel), serta para Dandim jajaran Korem 143/HO dan Komandan Satuan Balak Rem. Kehadiran mereka menjadi wujud dukungan dan kebersamaan antar satuan dalam proses regenerasi kepemimpinan di tubuh TNI Angkatan Darat.

Dalam amanatnya, Brigjen TNI Raden Wahyu Sugiarto mengajak seluruh hadirin untuk bersyukur atas terlaksananya kegiatan Sertijab yang berjalan tertib dan penuh kekeluargaan.

“Marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas rahmat-Nya, kita dapat melaksanakan serah terima jabatan ini dalam suasana tertib dan penuh kekeluargaan,” ucapnya.



Danrem 143/Ho Serahkan Tongkat Komando Kodim 1431/Bombana Kepada Letkol Arm Mulyadi, SH.

Danrem menegaskan bahwa mutasi dan rotasi jabatan merupakan bagian dari dinamika organisasi TNI AD yang bertujuan untuk penyegaran dan pembinaan karier prajurit.

“Alih tugas dan mutasi jabatan adalah hal yang biasa dalam organisasi. Tujuannya untuk penyegaran dan kesinambungan kaderisasi agar pengabdian tetap terjaga dengan optimal,” jelas Brigjen Wahyu.

Lebih lanjut, ia menyampaikan apresiasi tinggi kepada Letkol Inf Andi Irfandi, S.I.P, atas dedikasi dan tanggung jawabnya selama menjabat Dandim 1431/Bombana. Menurutnya, keberhasilan satuan Korem 143/HO selama ini tidak lepas dari kinerja para Dansat di bawah komandonya.

“Keberhasilan Korem 143/HO tidak terlepas dari kerja keras Dansat jajarannya. Saya ucapkan terima kasih kepada Letkol Andi Irfandi atas pengabdian dan prestasinya selama ini,” tutur Danrem.

Kepada pejabat baru, Letkol Arm Mulyadi, S.H., Danrem berpesan agar terus menjaga kepercayaan pimpinan dan meningkatkan sinergi bersama pemerintah daerah serta masyarakat.

“Jabatan Dandim adalah jabatan strategis yang memiliki peran penting dalam pembinaan wilayah dan pemberdayaan potensi masyarakat. Gunakan pengalaman Anda untuk membawa Kodim Bombana semakin baik,” pesannya.



Brigjen Wahyu juga menyampaikan penghargaan kepada Ny. Rafika Andi Irfandi atas kesetiaan dan perannya dalam mendukung tugas suami, serta menyambut Ny. Tety Mulyadi untuk melanjutkan pembinaan di jajaran Persit Kartika Chandra Kirana Kodim 1431/Bombana.

“Saya ucapkan terima kasih kepada Ny. Rafika atas kesetiiaannya mendampingi suami, dan kepada Ny. Mulyadi, selamat bergabung dan lanjutkan pembinaan yang sudah berjalan baik,” ujarnya.

Menutup sambutannya, Danrem menegaskan bahwa jabatan Dandim memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga ketahanan wilayah melalui pembinaan teritorial dan pemberdayaan potensi daerah. Ia juga menyampaikan selamat bertugas kepada pejabat baru.

“Kepada Letkol Arm Mulyadi, saya ucapkan selamat bertugas di jajaran Korem

143/HO. Saya percaya Anda mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai Dandim 1431/Bombana dengan baik dan penuh dedikasi," pungkasnya.

Upacara diakhiri dengan tradisi satuan dan ramah tamah, menandai momen kebersamaan antara pejabat lama dan baru, serta seluruh personel jajaran Korem 143/HO. Momen ini bukan sekadar serah terima jabatan, melainkan simbol regenerasi, pengabdian, dan komitmen TNI untuk terus hadir di tengah masyarakat dengan semangat profesional dan humanis. (Pendim)

Bupati Burhanuddin Tinjau Peningkatan Jalan Batuawu-Olondoro, Tegaskan Komitmen Percepatan Infrastruktur Kabaena

Bombana, sultranet.com - Pemerintah Kabupaten Bombana terus menunjukkan keseriusannya dalam mempercepat pembangunan infrastruktur di wilayah kepulauan. Kamis (16/10/2025), Bupati Bombana, Ir. H. Burhanuddin, M.Si., bersama Wakil Bupati, H. Ahmad Yani, S.Pd., M.Si., meninjau langsung progres pekerjaan peningkatan jalan Batuawu-Olondoro di Kecamatan Kabaena Selatan. Peninjauan ini merupakan bagian dari upaya memastikan kualitas pekerjaan sesuai rencana dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Pulau Kabaena.

Dalam kegiatan tersebut, Bupati turut didampingi sejumlah kepala perangkat daerah yang berhubungan langsung dengan sektor infrastruktur dan pembangunan. Cuaca cerah dan sambutan hangat masyarakat setempat menambah semangat rombongan untuk melihat dari dekat perkembangan proyek jalan yang menjadi salah satu urat nadi transportasi di wilayah Kabaena Selatan.

Bupati Burhanuddin menegaskan bahwa pembangunan infrastruktur jalan di Kabaena menjadi prioritas utama pemerintah daerah, mengingat perannya yang sangat vital bagi pergerakan ekonomi dan mobilitas warga. Ia menyampaikan apresiasi kepada para pengusaha yang telah turut serta membantu pemerintah dalam memperbaiki dan memperkuat konektivitas di Pulau Kabaena.

“Kami memberikan penghargaan kepada para pengusaha yang ikut berkontribusi memperbaiki infrastruktur jalan di Pulau Kabaena,” ujar Bupati.

Lebih jauh ia menjelaskan bahwa kolaborasi antara pemerintah daerah dan pihak swasta merupakan kunci utama dalam mempercepat pemerataan pembangunan di wilayah kepulauan. Ia menyebutkan beberapa perusahaan yang telah terlibat langsung dalam membantu peningkatan akses jalan di Kabaena Selatan.

“Saat ini sudah ada tiga perusahaan yang berpartisipasi aktif, yakni PT Tekonindo, PT TBS, dan PT Almharig. Mereka turut berperan dalam pembenahan jalan di wilayah ini,” jelasnya.

Peningkatan ruas jalan Batuawu–Olondoro dinilai strategis karena menjadi jalur utama yang menghubungkan antarwilayah di Pulau Kabaena. Jalan ini tak hanya mempermudah distribusi barang dan hasil pertanian masyarakat, tetapi juga membuka akses lebih luas bagi pelayanan publik dan kegiatan ekonomi lokal.

Bupati Burhanuddin menegaskan, Pemerintah Kabupaten Bombana menargetkan agar seluruh jalan di Pulau Kabaena dapat selesai diperbaiki dan layak dilalui pada tahun 2025. Ia menekankan bahwa kerja sama lintas sektor akan terus diperkuat demi mewujudkan pembangunan yang berkeadilan dan berkelanjutan.

“Kami menargetkan pada tahun 2025 tidak ada lagi jalan yang berlubang di Pulau Kabaena. Pemerintah daerah bersama pihak swasta akan terus berkoordinasi agar akses jalan semakin baik dan nyaman bagi masyarakat,” tegasnya.

Peninjauan lapangan tersebut juga menjadi bagian dari rangkaian kunjungan kerja Bupati dan Wakil Bupati Bombana di Pulau Kabaena yang berlangsung selama beberapa hari. Kunjungan ini difokuskan pada penguatan pelayanan dasar, pembangunan infrastruktur, serta pengendalian harga bahan pokok melalui kegiatan pasar murah dan pelayanan kesehatan gratis.

Dengan langkah ini, Pemerintah Kabupaten Bombana berharap pembangunan di Pulau Kabaena dapat berjalan merata dan seimbang dengan wilayah daratan. Pemerintah ingin memastikan bahwa seluruh warga, tanpa terkecuali, merasakan

manfaat langsung dari pembangunan yang terus digalakkan.

Komitmen Bupati Burhanuddin terhadap pemerataan pembangunan menjadi cerminan tekad pemerintah daerah untuk menghadirkan Bombana yang maju, sejahtera, dan berdaya saing hingga ke pelosok pulau.

Kepala Kemenag Wakatobi Tengahi Polemik STAI: Yang Lama Legowo, yang Baru Silakan Mengabdi

Wakatobi, sultranet.com - Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Wakatobi, Rahman Ngkaali, turun tangan menengahi persoalan internal yang terjadi di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Wakatobi. Langkah ini diambil untuk memastikan agar polemik pergantian pimpinan kampus tidak menimbulkan konflik di antara pegawai Kemenag yang turut terlibat dalam pengelolaan kampus tersebut.

Rahman Ngkaali mengungkapkan, dirinya telah memanggil kedua belah pihak untuk duduk bersama membicarakan permasalahan tersebut secara kekeluargaan.

“Karena di dalamnya ada pegawai Kemenag, maka saya panggil untuk membicarakan hal itu secara baik-baik. Tujuannya agar tidak ada kesalahpahaman,” ujarnya.

Ia menegaskan, kedua belah pihak telah sepakat untuk mengakhiri polemik dan menjaga situasi tetap kondusif. Namun, apabila permasalahan terus berlanjut, pihaknya tak segan mengambil langkah tegas.

“Saya sudah sampaikan, yang lama sebaiknya legowo, dan yang baru silakan saja

kalau mau mengabdikan. Jangan sampai masalah ini mengorbankan nasib mahasiswa,” tegasnya.

Terkait persoalan izin pegawai Kemenag yang turut mengelola kampus, Rahman menilai hal tersebut bukanlah masalah utama selama tanggung jawab kedinasan tetap dijalankan dengan baik.

“Baik pengelola lama maupun baru, selama tugasnya sebagai pegawai Kemenag tetap dijalankan dengan baik, saya kira itu tidak menjadi persoalan,” katanya.

Ia juga menyampaikan apresiasinya kepada para pegawai Kemenag yang turut berkontribusi dalam dunia pendidikan di Wakatobi.

“Saya bangga, karena itu langkah positif untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul di daerah ini,” tutup Rahman. (ADM)

Penuh Hikmat, Kodim 1431/Bombana Gelar Upacara Peringatan HUT ke-80 TNI

Bombana, SultraNET.com — Dalam suasana penuh khidmat dan semangat kebangsaan, Kodim 1431/Bombana menggelar upacara peringatan Hari Ulang Tahun ke-80 Tentara Nasional Indonesia (TNI) di Lapangan Upacara Satya Mahawira, Desa Hukaea, Kecamatan Rarowatu Utara, Kabupaten Bombana. Upacara ini mengusung tema “TNI Prima - TNI Rakyat - Indonesia Maju.” Minggu, (05/10/2025)

Bertindak sebagai Inspektur Upacara (Irup) Kasdim 1431/Bombana Mayor Arm Bambang Wardiyanto, Komandan Upacara dipercayakan kepada Kapten Inf Nyoman Admika, sementara Kapten Inf Mustafa bertugas sebagai Perwira Upacara, serta Peserta Upacara yang terdiri atas personel Kodim, jajaran Koramil, Polres Bombana, Komcad, dan FKPPi.



Dalam amanat Panglima TNI yang dibacakan oleh Mayor Arm Bambang Wardiyanto, disebutkan bahwa peringatan HUT TNI ke-80 menjadi momentum penting untuk memperkuat jati diri prajurit sebagai pelindung rakyat dan penjaga keutuhan NKRI.

“Peringatan kali ini mengambil tema ‘TNI Prima - TNI Rakyat - Indonesia Maju’ yang sejalan dengan semangat TNI yang profesional, responsif, integratif, modern, dan adaptif,” ucapnya dengan lantang.

Inspektur Upacara menegaskan bahwa TNI lahir dari rakyat dan berjuang demi rakyat.

“Makna tema tersebut menekankan pentingnya kedekatan dan sinergitas TNI dengan seluruh komponen bangsa untuk mewujudkan Indonesia yang berdaulat dan sejahtera. TNI harus tetap menjadi perekat bangsa di tengah keberagaman,” ujarnya.



Lebih lanjut, ia menyampaikan pesan Panglima TNI agar seluruh prajurit tetap waspada terhadap dinamika global yang berkembang pesat.

“Jangan mudah terprovokasi isu yang dapat memecah belah soliditas TNI maupun kemandirian TNI dengan rakyat. Perkokoh iman dan takwa, karena dari situlah kekuatan moral dan profesionalisme TNI tumbuh,” tegas Inspektur Upacara

Dalam kesempatan itu, seluruh prajurit juga diingatkan untuk bijak menggunakan media sosial.

“Tahan diri untuk tidak menyebarkan informasi yang belum tentu benar. Gunakan media sosial untuk hal-hal positif yang mendukung citra TNI dan kepentingan bangsa,” katanya menambahkan.

Inspektur Upacara juga menyampaikan apresiasi Panglima TNI kepada seluruh prajurit dan PNS atas dedikasi serta loyalitas yang tinggi dalam menjalankan tugas.

“Kepercayaan rakyat terhadap TNI merupakan hasil kerja keras dan

pengabdian tulus seluruh anggota. Namun, jangan berpuas diri, terus tingkatkan profesionalisme agar TNI semakin dicintai rakyat,” tandasnya.

Upacara HUT TNI ke-80 di Kodim 1431/Bombana ini menjadi simbol sinergi antara TNI dan masyarakat Bombana. Dengan semangat tema “TNI Prima - TNI Rakyat - Indonesia Maju,” kegiatan tersebut tidak hanya memperkuat semangat juang para prajurit, tetapi juga meneguhkan komitmen TNI untuk terus hadir di tengah rakyat sebagai penjaga kedaulatan dan pemersatu bangsa.

Kepala Kemenag Diminta Tarik ASN yang Dinilai Buat Gaduh di Kampus

Wakatobi, sultranet.com - Aksi unjuk rasa yang digelar Himpunan Mahasiswa Islam pada Rabu (01/10/2025) mendesak Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Wakatobi untuk segera menarik tiga orang aparatur sipil negara (ASN) yang dianggap menyalahi aturan dan membuat kegaduhan di lingkungan kampus.

Koordinator lapangan aksi, Ramli, menyebut tiga ASN berinisial Krm, LD, dan R telah mengganggu ketertiban umum serta melanggar regulasi kepegawaian.

“Jelas ini melanggar Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS dan Peraturan Menteri Agama Nomor 28 Tahun 2013 tentang Disiplin Kehadiran PNS di lingkungan Kementerian Agama,” tegasnya.

Ramli menambahkan, ketiga ASN tersebut diduga melakukan penggiringan opini publik terkait proses akademik di STAI Wakatobi. Padahal, kata dia, pihak yayasan sudah memberhentikan mereka dari jabatan di kampus tersebut.

“Lebih ironis lagi, mereka tetap menerima tunjangan sebagai ASN, sementara aktivitas di luar instansi tidak pernah mendapatkan izin resmi dari Kemenag,”

ujarnya.

Massa aksi juga menilai, tindakan ketiga ASN tersebut telah merugikan mahasiswa dengan memunculkan opini seolah mereka masih sah sebagai pengelola kampus STAI Wakatobi.

Menanggapi aksi itu, Kasubag TU Kemenag Wakatobi, Mashudin, menyatakan aspirasi massa akan segera ditindaklanjuti.

“Apa yang disampaikan oleh saudara-saudara sekalian akan kami sampaikan ke pimpinan untuk ditindaklanjuti,” katanya di hadapan pengunjuk rasa.

Selain berunjuk rasa di depan kantor Kemenag, massa HMI juga menggelar aksi serupa di Kantor Kejaksaan Negeri dan Inspektorat Kabupaten Wakatobi.

Dandim 1431/Bombana Hadiri Upacara Hari Kesaktian Pancasila 2025, Bagikan Kartu BPJS kepada Warga

Bombana, SultraNET.com - Dalam rangka memperingati Hari Kesaktian Pancasila Tahun 2025, Komandan Kodim 1431/Bombana Letkol Inf Andi Irfandi, S.I.P menghadiri upacara yang digelar di Pelataran Kantor Bupati Bombana, Kelurahan Lameroro, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara. Rabu, (01/10/2025).

Dengan mengusung tema “Pancasila Perekat Bangsa Menuju Indonesia Raya”, upacara berlangsung khidmat dengan Bupati Bombana Ir. H. Burhanuddin, M.Si bertindak sebagai Inspektur Upacara. Bertugas sebagai Komandan Upacara yakni Ipda Rais Saini yang merupakan Kapolsek Rumbia, sementara Perwira Upacara dipercayakan kepada Letda Inf Muslimin selaku Pasandi Dim 1431/Bombana.

Kehadiran Letkol Inf Andi Irfandi, S.I.P tidak hanya untuk mengikuti upacara,

tetapi juga menunjukkan kepedulian sosial dengan turut menyerahkan kartu BPJS secara simbolis kepada warga yang berhak menerima.



Momentum peringatan Hari Kesaktian Pancasila ini tidak hanya menjadi ajang untuk memperkuat semangat persatuan dan kesetiaan terhadap ideologi negara, namun juga wujud nyata sinergi antara TNI, pemerintah daerah, dan aparat keamanan dalam melayani serta menyejahterakan masyarakat.

Upacara dihadiri oleh jajaran Forkopimda, tokoh masyarakat, pelajar, serta berbagai elemen organisasi kemasyarakatan yang turut meneguhkan komitmen bersama menjaga keutuhan NKRI.

HMI Wakatobi Polisikan Mantan

Pengelola STAI Wakatobi

Wakatobi, sultranet.com | Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Persiapan Wakatobi menggelar aksi unjuk rasa di depan Mapolres Wakatobi sebagai tindak lanjut atas laporan resmi yang mereka layangkan terkait dugaan penyimpangan pengelolaan dana di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Wakatobi. Dalam aksinya, massa HMI mendesak aparat kepolisian untuk segera mengusut dugaan penggelapan dana kampus, pungutan liar terhadap penerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah, serta pelanggaran disiplin ASN pengurus lama STAI Wakatobi periode 2018-2022.

Ketua Cabang Persiapan HMI, La Harjo mengatakan, praktik yang diduga dilakukan oleh pengurus lama tidak hanya merugikan mahasiswa, tetapi juga berpotensi menimbulkan kerugian negara. Ia mengungkapkan adanya indikasi pemotongan dana KIP yang seharusnya menjadi hak penuh mahasiswa. Selain itu, sejumlah pengurus lama yang berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) diketahui menjalankan jabatan di STAI Wakatobi tanpa izin dari atasan, sehingga tugas utama mereka sebagai abdi negara terabaikan.

“Hal ini jelas harus menjadi perhatian serius aparat penegak hukum. Jangan sampai persoalan yang merugikan mahasiswa dan negara ini dibiarkan berlarut-larut,” tegas eks Mahasiswa STAI Wakatobi tersebut, Jum’at (26/09/2025).

HMI juga menyoroti maraknya pencemaran nama baik dan fitnah terhadap pengurus baru STAI Wakatobi yang disebarkan melalui media sosial dengan menggunakan akun palsu. Tindakan semacam itu dianggap mencoreng marwah akademik dan bertentangan dengan hukum yang berlaku, termasuk pasal tentang pencemaran nama baik dalam KUHP serta Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE).

HMI mendesak agar pengelolaan dana KIP Kuliah dilakukan secara transparan dan akuntabel, mengingat dana tersebut bersumber dari anggaran negara dan menjadi hak mahasiswa. Dugaan pungutan liar terhadap penerima beasiswa KIP dianggap sebagai bentuk penyelewengan yang mencederai dunia pendidikan dan wajib diusut tuntas sesuai aturan hukum yang berlaku. Selain itu, HMI meminta dilakukan audit independen terhadap laporan keuangan STAI Wakatobi periode 2018-2022. Audit tersebut dinilai penting untuk mengungkap adanya potensi

penyalahgunaan wewenang, termasuk dugaan praktik penggelapan dana yang selama ini merugikan kampus, mahasiswa, dan negara.

Orator lain menambahkan, bahwa perjuangan HMI bukan semata-mata untuk kepentingan mahasiswa, melainkan juga demi menjaga marwah akademik serta integritas STAI Wakatobi. Ia berharap aparat penegak hukum segera mengambil langkah tegas agar kampus tidak lagi dijadikan sarana untuk kepentingan pribadi maupun kelompok. “Kami akan terus mengawal kasus ini sampai tuntas. STAI Wakatobi harus dikelola secara profesional, transparan, dan terbebas dari praktik-praktik yang merugikan mahasiswa maupun negara,” ujar Ramli.

Selain, melakukan aksi unjuk rasa di Mapolres Wakatobi, HMI juga mendatangi Kejaksaan Negeri Wakatobi guna memastikan laporan yang telah dilayangkan untuk segera diproses. Pada pertemuannya, Kajari Wakatobi melalui kasi Intel mengatakan akan segera melakukan pemanggilan mengusut persoalan tersebut.

“Sementara kita masih terbatas oleh personil, jadi kami nanti kami akan segera melakukan pengusutan,” ujar kasi Intel kejar Wakatobi, Deni Mulyawan.

Aksi unjuk rasa berlangsung damai dengan pengawasan aparat kepolisian. Massa membawa tuntutan agar kasus penyimpangan di STAI Wakatobi segera ditangani secara serius. HMI menegaskan bahwa mereka tidak akan berhenti bersuara sampai pihak-pihak yang terbukti bersalah dimintai pertanggungjawaban. (ADM)

Kodim Bombana Gelar Bakti Kesehatan dan Donor Darah Sambut HUT TNI Ke 80

Bombana, Sultranet.com - Menyambut peringatan HUT TNI ke-80 Tahun 2025, Komando Distrik Militer 1431/Bombana menggelar kegiatan Bhakti sosial kesehatan berupa Donor Darah dan Pemeriksaan kesehatan gratis yang berlangsung di Aula Serbaguna Makodim 1431/Bombana, Desa Hukaea

Kecamatan Rarowatu Utara Kabupaten Bombana, Kamis (25/9/2025).

Kegiatan donor darah yang bekerjasama dengan BLU RSUD Kabupaten Bombana dan PSC 119 ini diikuti oleh personel dari Kodim Kodim 1431/Bombana, Subdenpom Bombana, Polres Bombana, Dishub, Damkar dan Persit KCK Cabang LXIV Dim Bombana.

Kegiatan bakti sosial Donor Darah ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam rangka menyambut peringatan HUT TNI ke-80 Tahun 2025.



HUT TNI yang diperingati setiap tahun ini puncaknya akan diperingati pada tanggal 5 Oktober 2025 mendatang.

Komandan Kodim 1431/Bombana melalui Kasdim Mayor Arm Bambang Wardiyanto mengatakan kegiatan ini merupakan wujud nyata kepedulian sosial terhadap masyarakat dan komitmen TNI dalam memberikan sumbangsih kepada sesama yang membutuhkan pertolongan darah di wilayah Kabupaten Bombana.

“Donor darah ini adalah sebagai wujud kepedulian dan juga merupakan sebagai salah satu upaya TNI memberikan solusi atas kesulitan masyarakat terhadap ketersediaan darah bagi yang membutuhkan,” ucap Mayor Bambang.

Kasdim juga berharap melalui aksi donor darah ini diharapkan bisa membantu BLU RSUD Bombana dalam rangka mendukung ketersediaan darah yang sewaktu-waktu dibutuhkan masyarakat Bombana.

“Melalui kegiatan donor darah ini juga untuk meningkatkan rasa persaudaraan antar sesama, karena dengan setitik darah dari kita dapat menolong serta membantu orang-orang yang membutuhkan,” pungkasnya. (Pendim)

Sinergi Babinsa Rumbia dan Warga Lantowua, Bersihkan Drainase untuk Lingkungan bersih dan Sehat

Bombana, Sultranet.com - Babinsa Koramil 1431-01/Rumbia bersama aparat desa dan masyarakat Desa Lantowua, Kecamatan Rarowatu Utara, Kabupaten Bombana, menggelar kerja bakti membersihkan drainase, Selasa (23/9). Kegiatan ini bertujuan mencegah penyumbatan saluran air yang dapat mengakibatkan banjir saat musim hujan.

Kerja bakti tersebut dipimpin langsung Kepala Desa Lantowua, Irwan, dengan melibatkan personel Babinsa Koramil 1431-01/Rumbia, yakni Serda M. Khosim,

Kopda Aksan, dan Kopda Iwan. Aparat desa serta puluhan warga ikut serta dalam kegiatan yang berlangsung penuh semangat dan kebersamaan.

Kepala Desa Irwan menyampaikan, gotong royong ini merupakan bentuk kepedulian bersama untuk menjaga lingkungan.

“Kalau drainase bersih, aliran air lancar, sehingga risiko banjir bisa kita cegah sejak dini,” ujarnya.



Hal senada disampaikan Serda M. Khosim. Ia menekankan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

“Kami hadir untuk mendukung warga. Kerja bakti seperti ini juga mempererat hubungan antara Babinsa dengan masyarakat,” katanya.

Suasana kebersamaan tampak saat Babinsa, aparat desa, dan masyarakat saling bahu membahu mengangkat lumpur dan sampah dari saluran drainase. Kegiatan ini juga menjadi sarana memperkuat nilai gotong royong yang selama ini menjadi

budaya masyarakat pedesaan.

Masyarakat Lantowua berharap kerja bakti ini bisa menjadi agenda rutin. Selain menjaga lingkungan tetap bersih dan sehat, kegiatan semacam ini juga memperkuat ikatan sosial antarwarga.

“Kalau kita lakukan bersama-sama, hasilnya akan lebih baik dan manfaatnya bisa dirasakan semua orang,” kata salah seorang warga.